



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 2700-2712

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas XI Pmipa SMA Negeri 2 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022/2023

Grasela Shynty Putri Siahaan^{1✉}, Wesly Nababan², Marthin Fransisco Manihuruk³

Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan,

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia

Email : Graselasps22@gmail.com[✉]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas XI PMIPA SMA N 2 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022/2023 yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas XI PMIPA SMA N 2 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022/2023 Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI PMIPA sebanyak 62 orang. Untuk memperoleh data keterampilan mengajar guru dan minat belajar, peneliti menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data dan yang digunakan adalah angket tertutup disusun secara berstruktur dimana item-item pertanyaan yang diikuti dengan jawaban yang terdiri dari empat buah pilihan, Kualitas instrumen penelitian untuk angket dinilai melalui uji validitas dan reliabilitas. Seluruh data dari kedua variabel diatas terlebih dahulu diuji apakah berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji kecocokan atau uji chi kuadrat dan ternyata kedua variabel tersebut berdistribusi normal. Langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis 'dengan menghitung persamaan regresi linier yaitu. $Y = 79,923 + 0,078 X_1$ dan $Y = 77,439 + 0,104 X_2$. Adapun Koefisien pengaruh yang diperoleh adalah sebagai berikut : (1) Koefisien kontribusi Y atas X_1 sebesar 11,3 % (2) Koefisien kontribusi Y atas X_2 sebesar 7,9 % (3) Koefisien kontribusi X_1 atas X_2 sebesar 93,1% (4) Koefisien kontribusi Y atas X_1 dan X_2 sebesar 14 %. Berdasarkan uji hipotesis yaitu uji signifikan pengaruh (Uji t) dengan menolak H_0 dan menerima H_1 maka diperoleh Pengaruh Antara Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas XI PMIPA SMA N 2 Pematang Siantar T.A. 2022/2023 adalah "sangat kuat" (11,3 %). Pengaruh Antara Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di

kelas XI PMIPA SMA N 2 Pematang Siantar T.A. 2022/2023 adalah "kuat" (7.9 %). Pengaruh Antara Keterampilan Mengajar Guru dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas XI PMIPA SMA N 2 Pematang Siantar T.A. 2022/2023 adalah "sangat kuat" (93,1%).

Kata Kunci: Keterampilan Mengajar Guru, Minat Belajar, Prestasi Belajar

Abstract

This research aims to determine whether there is an influence of problem based learning and learning motivation on student learning achievement in citizenship education subject for class XI PMIPA at SMA Negeri 2 Pematang Siantar academic year 2022/2023. The problem in this research is the influence of problem based learning dan learning motivation on student learning achievement in the citizenship education subject class XI PMIPA at SMA Negeri 2 Pematang Siantar for the 2022/2023 academic year. To obtain data on teachers' teaching skills and interest in learning, researchers used a questionnaire as a data collection tool and used a closed questionnaire arranged in a structured manner where the question items were followed by answers consisting of four choices. The quality of the research instrument for the questionnaire was assessed through a test. validity and reliability. The next step is testing the hypothesis by calculating the linear regression equation $Y = 76,57 + 0.09 X_1$, $Y = 72,17 + 0.15 X_2$, $Y = 7,82 + 0.40 X_1 + 0.70 X_2$. The influence coefficient obtained is as follows : (1) The contribution coefficient of Y to X_1 is 11,3% (2) The contribution coefficient of Y to X_2 is 7,9% (3) The contribution coefficient of X_1 over X_2 is 93,1% (4) The contribution coefficient of Y to X_1 and X_2 is 14%. Based on the hypothesis test, namely the significant influence test (t test) by rejecting H_0 and accepting H_1 , we obtain : The Influence of Teacher Teaching Skills on Student Learning Achievement in Citizenship Education Subjects in class XI PMIPA SMA N 2 Pematang Siantar T.A. 2022/2023 is "very strong" (11.3%). The Influence of Students' Learning Interests on Student Learning Achievement in Citizenship Education Subjects in class XI PMIPA SMA N 2 Pematang Siantar T.A. 2022/2023 is " very strong " (7.9 %). The Influence of Teacher Teaching Skills and Student Interest in Learning on Student Learning Achievement in Citizenship Education Subjects in class XI PMIPA SMA N 2 Pematang Siantar T.A. 2022/2023 is "very strong" (93.1%).

Keyword: *Teacher Teaching Skills, Interest in Learning, Learning Achievement*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang baik dalam keluarga, masyarakat dan bangsa. Negara Indonesia sebagai negara berkembang membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu usaha untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui pendidikan. Sekolah sebagai salah satu pendidikan formal memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional melalui proses belajar mengajar

(Mariyah, 2022). Pendidikan Nasional tersebut memiliki fungsi yang harus diperhatikan Fungsi tersebut dapat dilihat pada Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 Bab II pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan diselenggarakan untuk bersama-sama mencapai tujuan yang diinginkan (Matondang, 2018).

.Proses belajar mengajar pada dasarnya merupakan suatu pola interaksi antara peserta didik dengan pendidik. (Fatmasari & Kurniawan, 2021).. Oleh karena itu tenaga pendidik memiliki peran serta tanggung jawab untuk membantu meningkatkan kualitas.Oleh sebab itu seorang guru bukan hanya seorang pengajar tetapi seorang guru juga harus mampu sebagai fasilitator dalam proses belajar mengajar yang bertugas menciptakan situasi dan kondisi yang memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien sebelum mengajar, guru harus merencanakan kegiatan pengajaran secara sistematis, sehingga dapat terampil dalam proses belajar mengajar Kompetensi keguruan itu tampak pada kemampuan guru dalam memberikan keterampilan megajar pada proses pembelajaran sehingga pelajaran yang diberikan guru dapat diterima oleh siswa Keterampilan mengajar guru merupakan suatu hal yang penting dalam proses pembelajaran karena salah satu cara yang dapat dilakukan guru agar proses pembelajaran di kelas dapat menumbuhkan gairah belajar siswa (Ummah & Fitri, 2020)..

Keterampilan dasar mengajar merupakan keterampilan yang kompleks, yang pada dasarnya merupakan pengintegrasian utuh dari berbagai keterampilan yang jumlahnya sangat banyak. Maka dengan demikian keterampilan dasar mengajar berkenaan dengan beberapa keterampilan atau kemampuan yang mendasar dan harus dikuasai oleh tenaga pengajar dalam melaksanakan tugasnya (Syamsi, 2022).

Untuk mewujudkan hal itu, seorang guru dituntut untuk memiliki keterampilan, mengajar seperti: keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengelola kelas, keterampilan menjelaskan, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan (Sobari, 2017).

Oleh sebab itu juga keterampilan mengajar tersebut harus senantiasa dikembangkan oleh guru untuk mencapai tujuan pengajaran. Pada saat pelaksanaan proses belajar mengajar tentu tidak lepas dari suatu masalah yang akan dihadapi baik oleh guru maupun siswa (GUSTINA, 2020). Semua itu merupakan kemampuan dan keterampilan guru dalam menganalisa semua metode dan penguasaannya .Adakalanya seorang tenaga pendidik tidak mampu melakukan tugas dan tanggung jawab karena keterampilan mengajar yang terlalu monoton seperti hanya menjelaskan atau bercerita saja pada saat

proses pembelajaran berlangsung sehingga para siswa kehilangan minat belajar. Hilangnya minat belajar siswa bisa mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Rendahnya minat belajar siswa dapat menyebabkan aktivitas belajar siswa rendah. Minat bukan saja dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang, tapi juga dapat mendorong orang untuk tetap melakukan sesuatu. Dalam hal ini minat merupakan landasan penting bagi seseorang, untuk melakukan dan memperoleh sesuatu oleh karena itu Minat memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan siswa dan mempunyai dampak yang besar terhadap sikap dan perilaku (Simamora & Saragih, 2021). Siswa akan malas belajar dan tidak akan mendapatkan kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari sehingga dapat meningkatkan hasil belajar (Rani Shyntia Paulina Sitorus, 2021). Oleh karena itu minat pada peserta didik harus menjadi hal yang penting untuk diperhatikan oleh para pendidik, juga orang tua. Untuk mencapai prestasi yang baik disamping kecerdasan juga ada minat sebab tanpa adanya minat segala kegiatan akan dilakukan kurang efektif dan efisien. Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu Siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Proses ini berarti menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya. melayani tujuan-tujuannya, memuaskan kebutuhan-kebutuhannya (Anisa, 2019). Nilai yang diperoleh siswa dapat disebut sebagai prestasi belajar selama mengikuti proses pembelajaran dan pada hakekatnya. Prestasi belajar pada dasarnya adalah cerminan dari usaha siswa dalam belajar dimana semakin giat siswa belajar semakin baik pula prestasi belajarnya begitu juga sebaliknya (Septiana et al., 2019). Agar siswa dapat memperoleh motivasi untuk berprestasi, diperlukan keterampilan guru dalam mengajar termasuk penggunaan model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan untuk meningkatkan minat belajar siswa. Karena semakin menarik dan menyenangkan model pembelajaran yang digunakan semakin tinggi pula tumbuhnya minat belajar siswa yang membangun motivasi di dalam diri siswa untuk berprestasi (Harun & Sutrisno, 2022).

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Kelas XI SMA Negeri 2 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2022/2023".

METODE PENELITIAN

Ketika melaksanakan penelitian selalu tidak lepas dari lokasi penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data sesuai dengan judul dan rumusan masalah dalam penelitian ini,serta memilih ada tidaknya Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas XI PMIPA SMA Negeri 2 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2022/2023. Maka metode yang digunakan adalah metode kuantitatif (Rahmawati et al., 2018).

Untuk mencapai tujuan penelitian, maka metode penelitian adalah suatu cara yang perlu dilakukan yang dimaksud dengan metode penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data guna menjawab fenomena yang sedang diselidiki (Prastika, 2020).

Populasi adalah sekumpulan data yang mempunyai karakteristik yang sama dan menjadi objek inferensi. Arikunto (2010:173) mengatakan bahwa Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian atau sensus.

Berdasarkan pendapat diatas maka yang menjadi populasi penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Pematangsiantar yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keterampilan mengajar guru dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa di kelas tersebut (Tulak & Salo, 2019).

Arikunto (2010:174) mengatakan bahwa "sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, jika subyeknya kurang dari 100 maka seluruh populasi sebaiknya subyeknya besar dapat diam lebih dari populasi. Besarnya sampel yang telini, sehingga penelitian tersebut merupakan penelitian populasi. Jika diambil peneliti, tergantung dari kemampuan peneliti, luas wilayah pengamatan dan besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti".

Berdasarkan pendapat diatas karna memang ternyata jumlah populasi penelitian cukup banyak Jika subjeknya lebih besar dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung setidak-tidaknya dari kemampuan peneliti sampai luasnya wilayah pengamatan dan besar kecilnya resiko (PRIBADI, 2021).

Berdasarkan pendapat ahli diatas, dan sehubungan dengan luasnya wilayah pengamatan maka peneliti menentukan sampel dengan menggunakan purposive random sampling yakni 25% dari populasi atau $25\% \times 248 \text{ orang} = 62 \text{ orang}$.

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan. Peneliti ini menggunakan skala dengan empat

pilihan jawaban. Responden diminta untuk memilih salah satu dari alternative-alternatif jawaban yang sesuai dengan keadaan dirinya.

Sebagaimana diketahui bahwa pengumpulan data disebarkan kepada responden. Suatu hal yang diperhatikan adalah peneliti harus memeriksa keterpercayaan instrument yang digunakan (Darmuki, 2020).

Dalam penelitian ini digunakan adalah angket memenuhi persyaratan (kusioner), oleh karena itu peneliti terhadap kualitas instrument penelitian digunakan untuk angket fasilitas belajar dan kreativitas guru digunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Setiap hipotesis penelitian perlu diuji untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak. Langkah atau prosedur untuk menentukan apakah menerima atau menolak hipotesis dinamakan pengujian hipotesis (Silaban et al., 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Adapun hasil dari uji coba yang dianalisa dengan statistik untuk penentuan kualitas instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

Uji Normalitas

Dalam penelitian ini untuk menguji normalitas digunakan uji kecocokan atau uji Liliefors dengan taraf $\alpha=0,05$ dengan bantuan menggunakan program Statistical Package For The Social Science (SPSS) versi 22. Dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

Tabel 1. Uji Normalitas Keterampilan Mengajar Guru

		Tests of Normality			
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk
		Statistic	df	Sig.	Statistic
	Variabel				
Keterampilan Mengajar Guru	Keterampilan Mengajar Guru	.096	71	.174	.963

Berdasarkan tabel uji normalitas diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi angket keterampilan mengajar guru (sig.) $0,174 > 0,05$. Dengan demikian uji normalitas terhadap data angket keterampilan mengajar guru berdistribusi normal. Dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal. Berdasarkan tabel uji normalitas diatas,

diketahui bahwa nilai signifikansi angket keterampilan mengajar guru (sig.) $0,200 > 0,05$. Dengan demikian uji normalitas terhadap data angket minat belajar siswa berdistribusi normal.

Uji Linier Regresi

Untuk membuktikan apakah hipotesis model regresi linier diterima atau ditolak, maka perlu dilakukan uji linieritas regresi. Jika ternyata persamaan tersebut linier ditolak, maka baru digunakan prediksi dengan bentuk linier dan jika persamaan tidak linier maka perlu dicari dengan model non linier.

Pengujian linieritas regresi dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} atau dengan bantuan *Statistical Package For The Social Science (SPSS)* versi 22.

Uji Linieritas Regresi X_1 atas Y

Pengambilan keputusan dalam uji regresi linier sederhana yaitu jika nilai signifikansi $< 0,05$ artinya hipotesis non linier Y atas X dapat diterima dan jika nilai signifikansi $> 0,05$ artinya hipotesis non linier Y atas X tidak dapat diterima. Berdasarkan uji di atas diketahui bahwa nilai nilai F hitung = 7,631 dengan tingkat signifikansi $0,008 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis model regresi linier Y atas X_1 dapat diterima.

Uji Linieritas Regresi X_2 atas Y

Pengambilan keputusan dalam uji regresi linier sederhana yaitu jika nilai signifikansi $< 0,05$ artinya hipotesis non linier Y atas X dapat diterima dan jika nilai signifikansi $> 0,05$ artinya hipotesis non linier Y atas X tidak dapat diterima. Berdasarkan uji di atas diketahui bahwa nilai nilai F hitung = 5,130 dengan tingkat signifikansi $0,027 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis model regresi linier Y atas X_2 dapat diterima.

Regresi Linier Multiple

Untuk menguji apakah setiap koefisien dapat memberi gambaran terhadap Y untuk X yang berhubungan dengan koefisien dimaksud, maka perlu dilakukan perhitungan linier regresi linier multipel. Pengujian terhadap koefisien-koefisien dengan anggapan bahwa regresinya sudah diterima berbentuk regresi linier multipel yang dinyatakan dengan persamaan. Dari uji di atas diketahui nilai Constant (a) sebesar 84,836 sedang nilai keterampilan mengajar Guru sebesar 0,220 dan minat belajar siswa (b/koefisien regresi) sebesar 0,195, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$\hat{Y} = a_0 + a_1 X_1 + a_2 X_2$$

$$Y = 84,836 + 0,220X_1 + 0,195X_2$$

Uji Linieritas Regresi Multipel

Uji regresi multiple bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 2. Uji Linieritas Regresi Multiple

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	71.047	2	35.524	4.809	.012 ^b
	Residual	435.808	59	7.387		
	Total	506.855	61			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa
b. Predictors: (Constant), Minat Belajar Siswa, Keterampilan Mengajar Guru

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $4,809 > 3,16$ dan taraf hasil uji (sig.) $<$ taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ yaitu $0,012 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada pengaruh keterampilan mengajar guru dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa.

Uji Signifikansi Korelasi Sederhana

Untuk menentukan derajat pengaruh antara 2 variabel yang digunakan uji pengaruh sederhana yang dapat dihitung dengan menggunakan bantuan program *Statistical Package For The Social Science* (SPSS) versi 22.

Pengaruh antara keterampilan mengajar guru (X_1) terhadap prestasi belajar siswa (Y)

Untuk menguji apakah hipotesis diterima atau tidak dengan syarat pengambilan keputusan, jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai signifikansi $<$ 0,05 maka hipotesis diterima dan jika nilai $r_{hitung} <$ r_{tabel} dan nilai signifikansi $>$ 0,05 maka hipotesis ditolak. Berdasarkan uji diatas diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,336 > 0,254$ dan nilai hasil uji (sig.) $<$ taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ yaitu $0,008 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa.

Pengaruh antara minat belajar siswa (X_2) terhadap prestasi belajar siswa (Y)

Untuk menguji apakah hipotesis diterima atau tidak dengan syarat pengambilan keputusan, jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai signifikansi $<$ 0,05 maka hipotesis diterima dan jika nilai $r_{hitung} <$ r_{tabel} dan nilai signifikansi $>$ 0,05 maka hipotesis ditolak. Berdasarkan uji diatas diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,281 > 0,254$ dan nilai hasil uji (sig.) $<$ taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ yaitu $0,027 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa.

Pengaruh antara keterampilan mengajar guru (X_1) dan minat belajar siswa (X_2)

Untuk menguji apakah hipotesis diterima atau tidak dengan syarat pengambilan keputusan, jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai signifikansi $<$ 0,05 maka hipotesis diterima dan jika nilai $r_{hitung} <$ r_{tabel} dan nilai signifikansi $>$ 0,05 maka hipotesis ditolak. Berdasarkan uji diatas

diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,965 > 0,254$ dan nilai hasil uji (sig.) $<$ taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada pengaruh keterampilan mengajar guru dan minat belajar siswa.

Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Multiple

Untuk menguji apakah hipotesis kedua variabel diterima atau tidak dengan syarat pengambilan keputusan, jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai signifikansi $<$ $0,05$ maka hipotesis diterima dan jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ dan nilai signifikansi $>$ $0,05$ maka hipotesis ditolak. Berdasarkan uji diatas diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ unuk keterampilan mengajar guru dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa yaitu $(0,336 > 0,254)$ dan $(0,281 > 0,254)$ dan nilai hasil uji (sig.) $<$ taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ yaitu $(0,008 < 0,05)$ dan $(0,027 < 0,05)$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada pengaruh keterampilan mengajar guru dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa (Nurdiana & Darwis, 2021).

Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh keterampilan mengajar guru dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa di kelas XI SMA Negeri 2 Pematang Siantar T.A 2023/2024, kontribusi dapat ditentukan determinasi yaitu dengan berdasarkan pada koefisien determinasi (R square) dapat dirumuskan sebagai berikut: 100. (R square) %

- a) Kontribusi antara keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa diperoleh data R square = 0,113. Dengan demikian pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa dinyatakan dalam bentuk persentase sebagai berikut: 100. (R square) % = 11,3% (Variyani & Gede Agung, 2020).
- b) Kontribusi antara minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa diperoleh data R square = 0,079. Dengan demikian pengaruh minat belajar siswa prestasi belajar siswa dinyatakan dalam bentuk persentase sebagai berikut: 100. (R square) % = 7,9%
- c) Kontribusi antara keterampilan mengajar guru dan minat belajar siswa diperoleh data R square = 0,931. Dengan demikian pengaruh keterampilan mengajar guru dan minat belajar siswa dinyatakan dalam bentuk persentase sebagai berikut: 100. (R square) % = 93,1% (Lestari, 2018).
- d) Kontribusi antara keterampilan mengajar guru dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa diperoleh data R square = 0,140. Dengan demikian pengaruh keterampilan mengajar guru dan minat belajar siswa dinyatakan dalam bentuk persentase sebagai berikut: 100. (R square) % = 14% (Setyarini, 2019).

Pembahasan

Temuan Penelitian

Berdasarkan analisa data yang telah dilakukan, maka proses penelitian memperlihatkan temuan penelitian. Dari deskripsi data hasil penelitian, diperoleh data sebagai berikut : Untuk melihat apakah ada pengaruh antara variabel Y atas X_1 dan X_2 membedakan berdasarkan persamaan regresi linier multipel dengan persamaan $Y = a + bX_1 + cX_2$

Sedangkan untuk melihat besarnya pengaruh antara variabel tersebut dapat diketahui dari uji pengaruh sederhana yang dinyatakan dengan "R". Hasil uji hipotesis adalah:

- 1) Ada pengaruh yang signifikansi antara keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas XI PMIPA SMA N 2 Pematang Siantar. Hal ini berarti jika keterampilan mengajar guru baik, maka akan baik pula prestasi belajar siswa atau sebaliknya. Sedangkan besarnya pengaruh antara kedua variabel tersebut adalah 0,113 yang berarti berpengaruh dengan keterampilan mengajar guru adalah sangat baik (Simanjuntak, 2021).
- 2) Ada pengaruh yang signifikansi antara minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas XI PMIPA SMA N 2 Pematang Siantar. Hal ini berarti jika minat belajar siswa baik, maka akan baik pula prestasi belajar siswa atau sebaliknya. Sedangkan besarnya pengaruh antara kedua variabel tersebut adalah 0,079 yang berarti berpengaruh dengan minat belajar siswa adalah kuat (Mulyawati, 2022).
- 3) Ada pengaruh yang signifikansi antara keterampilan mengajar guru dan minat belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas XI PMIPA SMA N 2 Pematang Siantar. Hal ini berarti jika keterampilan mengajar guru dan minat Belajar siswa baik, maka akan baik pula prestasi belajar siswa atau sebaliknya. Sedangkan besarnya pengaruh antara kedua variabel tersebut adalah 0,931 yang berarti berpengaruh antara keterampilan mengajar guru dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa adalah sangat kuat.
- 4) Pada pengujian hipotesis diperoleh nilai F_{hitung} yang lebih besar dari F_{tabel} yaitu ($4,809 > 3,16$). Dengan kata lain ada pengaruh keterampilan mengajar guru dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas XI PMIPA SMA N 2 Pematang Siantar.

Diskusi Hasil Penelitian

Penulis mengakui penelitian ini belum dapat dikatakan sempurna baik dari segi penulisan maupun isi, karena masih mempunyai kelemahan-kelemahan seperti yang dikemukakan sebagai berikut (ISTIQOMAH, 2019).

1. Angket/istrumen penelitian yang dipergunakan cukup lengkap dan alat pengumpulan data dari segi jumlah pertanyaan yang diajukan kepada siswa.
2. Subjek didik yang menjadi sampel sepenuhnya mewakili populasi penelitian
3. Data yang diperoleh dari penelitian di lapangan bersifat murni (kuantitatif) yang diubah ke dalam bentuk angka-angka sehingga kemungkinan terjadi salah perhitungan.
4. Data yang diperoleh dalam bentuk perhitungan statistik, kemungkinan angka dibelakang koma kurang tepat sebagai mana mestinya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang telah diuraikan di atas pada bab IV , maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh Antara Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas XI PMIPA SMA N 2 Pematang Siantar T.A. 2022/2023 adalah "sangat baik" (11,3 %)
2. Pengaruh Antara Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas XI PMIPA SMA N 2 Pematang Siantar T.A. 2022/2023 adalah " kuat " (7.9 %)
3. Pengaruh Antara Keterampilan Mengajar Guru dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas XI PMIPA SMA N 2 Pematang Siantar T.A. 2022/2023 adalah "sangat kuat" (93,1%).

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, S. (2019). Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 1(01), 109. <https://doi.org/10.30998/Diskursus.V1i01.3518>
- Darmuki, A.-. (2020). Peningkatan Minat Dan Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode Mind Map Pada Mahasiswa Kelas Ia Pbsi Ikip Pgri Bojonegoro Tahun Akademik 2019/2020. *Kredo: Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 3(2), 263–276. <https://doi.org/10.24176/Kredo.V3i2.4687>
- Fatmasari, Y., & Kurniawan, L. A. (2021). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan Mh Thamrin*, 5(1), 36–45. <https://doi.org/10.37012/Jipmht.V5i1.726>
- Gustina, H. (2020). *Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata*

- Pelajaran Matematika Di Sdn 68 Kota Bengkulu.* lain Bengkulu.
[Http://Repository.lainbengkulu.ac.id/Id/Eprint/5511](http://Repository.lainbengkulu.ac.id/Id/Eprint/5511)
- Harun, L., & Sutrisno, S. (2022). Pengaruh Minat Belajar Dan Resiliensi Matematis Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. *Imajiner: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 4(4), 347–354.
<https://doi.org/10.26877/Imajiner.V4i4.12268>
- Istiqomah, R. N. U. R. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Sdn 2 Sidoharjo Pringsewu.* Uin Raden Intan Lampung.
- Lestari, I. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Dalam Metode Quantum Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Edudikara: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(3), 231–239. <https://doi.org/10.32585/Edudikara.V3i3.5>
- Mariyah, B. (2022). Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Pada Siswa Kelas Iv Sdn 04 Klegen Kecamatan Kartoharjo Kota Madiun Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidik Profesional Mandiri (Jppm)*, 2(2), 16–23.
<https://ejurnalkotamadiun.org/index.php/jppm/article/view/1247>
- Matondang, S. (2018). *Peran Lingkungan Sekolah Dan Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Vii Mts. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung Tahun Pelajaran 2017/2018.* Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Mulyawati, A. T. (2022). *Komparasi Penalaran Matematis Berdasarkan Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping Berbasis Problem Solving Pada Siswa Kelas Iv Di Min 6 Ponorogo.* lain Ponorogo.
- Nurdiana, Y., & Darwis, U. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Ipa Materi Peristiwa Alam Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 104275 Lubuk Saban. *Afosi-Las (All Fields Of Science Journal Liaison Academia And Society)*, 1(3), 133–146.
- Prastika, Y. D. (2020). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Smk Yadika Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(2), 17–22.
<https://doi.org/10.33365/Ji-Mr.V1i2.519>
- Pribadi, J. W. (2021). Korelasi Minat Belajar Matematika Dengan Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas Vii Semester Genap Mts Al-Ma'ruf Kartayuda Kedungtuban Mata Pelajaran Matematika Tahun 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Edutama*.
<http://repository.lkipgribojonegoro.ac.id/Id/Eprint/1559>
- Rahmawati, K. P., Djaja, S., & Suyadi, B. (2018). Pengaruh Minat Belajar Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Prajekan Kabupaten Bondowoso Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 11(2), 61. <https://doi.org/10.19184/jpe.v11i2.6448>
- Rani Shyntia Paulina Sitorus, R. S. P. S. (2021). *Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Selama Proses Pembelajaran Online Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 8 Kota*

Jambi. Universitas Batanghari.

- Septiana, F. I., Ek, A. B., & Rahmawati, T. (2019). Identifikasi Pengaruh Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Tematik Siswa Slow Learner Di Sd Inklusi Kota Bandung. *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 3(1), 1–5. <https://doi.org/10.24036/jpkk.v3i1.530>
- Setyarini, D. (2019). Metode Pembelajaran Mind Map Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Anak Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(1), 30. <https://doi.org/10.30659/pendas.6.1.30-44>
- Silaban, R., Mahulae, S., & Silaban, P. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Kelas Iv Di Sd Budi Luhur. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 6(2), 308–313. <https://doi.org/10.31949/educatio.v6i2.451>
- Simamora, R., & Saragih, E. M. (2021). Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Mathematic Paedagogic*, 6(1), 45–52.
- Simanjuntak, H. (2021). Perbandingan Model Pembelajaran Cooperative Tipe Talking Stick Dengan Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ips*, 2(1), 36–41.
- Sobari, F. (2017). *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Di Smp Negeri 1 Jonggol*. Fitk Uinjkt. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/34630>
- Syamsi, N. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Realistic Mathematics Education Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sdn 3 Tapa Bone Bolango. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Tulak, H., & Salo, E. S. (2019). Pengaruh Perhatian Orangtua Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ips Siswa Di Sdn 3 Toraja Utara Kabupaten Toraja Utara. *Elementary Journal: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 1–11.
- Ummah, S. A., & Fitri, N. A. N. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Seling: Jurnal Program Studi Pgra*, 6(1), 84–88. <https://doi.org/10.29062/seling.v6i1.624>
- Variani, N. L. D., & Gede Agung, A. A. (2020). Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Media Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 3(2), 290. <https://doi.org/10.23887/jp2.v3i2.26631>